

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saingan disektor industri lebih banyak terjadi. Persaingan pada sektor industri pasti melibatkan adanya sumber daya manusia. Dalam sebuah organisasi sumber daya manusia sangat berperan penting, karena sumber daya manusia yang baik akan berdampak baik untuk sebuah organisasi tersebut. Adnya hasil performa bagus karyawan maka itu menjadi tujuan perusahaan lebih mudah tercapai.

Kinerja karyawan dapat dinilai berdasarkan kualitasnya. Karyawan dengan kinerja yang baik mampu bekerja sesuai dengan target dengan hasil barang yang diperoleh namun dengan kualitas yang baik dalam artian tidak banyak barang cacat atau barang reject. Kinerja karyawan yang baik dapat menguntungkan bukan hanya perusahaan namun dapat menguntungkan karyawan satu dengan karyawan yang lain karena kerja sama diperusahaan sangat diperlukan.

Meningkatkan kinerja karyawan bekerja dengan kualitas dan kuantitas yang bagus maka diperlukan beberapa faktor yaitu lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja. Demikian di ungkapkan oleh Rahmawati et al., (2021) berpendapat bahwa faktor terpenting dalam memajukan kinerja karyawan yaitu dilingkungan kerja karyawan itu sendiri.

Lingkungan area kerja yang menyenangkan serta kondusif bisa memaksimalkan kerja karyawan. Lingkungan kerja ini melibatkan semua yang

dapat berpengaruh terhadap karyawan didalam aktivitasnya, termasuk lingkungan kerja psikologis serta fisik. Lingkungan kerja yang bagus berpengaruh pada kenyamanan karyawan dalam kinerja agar dapat memaksimalkan efisiensi kerja. Lingkungan kerja didalam penelitian dapat meminimalkan efisiensi kerja. Lingkungan kerja didalam penelitian menunjukkan hasil pekerjaan yang besar terhadap tingkat kerja karyawan (Pratiwi & Fatah, 2021). Selain faktor dilingkungan kerja, faktor keselamatan serta kesehatan kerja juga berperan untuk peningkatan pada kinerja karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu upaya perlindungan dalam menghindari segala kemungkinan bahaya, agar pekerja aman, sehat serta segala sumber daya produksi dapat digunakan dengan aman dan efisien (Indriani dan Siregar, 2021). Keselamatan dan keamanan di tempat kerja kesehatan harus bisa dilakkan diperusahaan.. Angka kecelakaan kerja di Kepulauan Riau (532) menempati urutan tertinggi ketiga setelah Jawa Barat (857) dan Banten (838) pada Triwulan II Tahun 2020 yang didapatkan dari situs resmi pemerintah (satudata kemnaker). Tingginya angka kecelakaan ini disebabkan banyaknya industri yang berdiri terutama di Kota Batam.

PT Schneider Electric merupakan industri yang berada di kota Batam yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi

PushButtons, Contactor, Pilot Light, Bell/Buzzer, Light Tower, PLC (Programmable Logic Control), Contact Block, MCB (Miniature Circuit Breakers), VSD (Variable Speed Drive). Perusahaan ini merupakan perusahaan besar yang terletak di Mukakuning.

Berdasarkan hasil observasi terdapat jumlah turnover yang tinggi dalam tiga tahun. Tabel data *turnover* karyawan selama 3 tahun terakhir, berikut ini.

Tabel 1.1 Turnover 2019 – 2021 PT Schneider Electric Batam

Tahun	Jumlah Karyawan				Turnover
	Awal Tahun	Masuk	Keluar	Akhir Tahun	
2019	1.232	120	134	1.218	10,9%
2020	1.218	145	130	1.233	10,6%
2021	1.233	170	198	1.205	15,9%

Sumber: HRD PT Schneider Electric Batam, 2021

Berdasarkan tabel *turnover* selama 3 tahun terakhir diketahui bahwa pada tahun 2019 mengalami *turnover* sebesar 10,9%, kemudian ditahun 2020 menghadapi penurunan sebesar 10,6%, sebaliknya ditahun 2021 terjadi kenaikan cukup tinggi menjadi 15,9%. Tingginya jumlah turnover diduga ada faktor yang mempengaruhi.

Tingginya jumlah turnover sangat berdampak pada kinerja karyawan, berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan informasi bahwa kinerja karyawan kurang maksimal sehingga tidak jarang karyawan yang tidak mampu memenuhi target kerja yang diberikna, serta banyak juga dihasilkan barang reject. Dari hasil

observasi diduga adanya faktor lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja . Dalam catatan perusahaan mengenai jumlah kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir dari 2019-2021 ditabel ini.

Tabel 1.2 Kecelakaan Kerja PT Schneider Electric Batam Tahun 2019-2021

Tahun	Kecelakaan Ringan	Kecelakaan Berat (Kasus)
2019	23 Kasus	10 Kasus
2020	27 Kasus	9 Kasus
2021	30 Kasus	25 Kasus

Sumber: HRD PT Schneider Electric Batam, 2021

Tabel 1.2 di atas diketahui kasus kecelakaan kerja masih sering terjadi, pada tahun 2019 terdapat 23 kasus kecelakaan ringan dan 10 kasus kecelakaan berat. Pada tahun 2020 terdapat 27 kasus kecelakaan ringan dan 9 kasus kecelakaan berat. Pada tahun 2021 terdapat 30 kasus kecelakaan ringan dan 25 kasus kecelakaan berat. dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan dari tahun 2019-2021 pada kecelakaan ringan, sedangkan terjadi kenaikan signifikan dari tahun 2020-2021 pada kasus kecelakaan berat. Terjadinya peningkatan kasus kecelakaan tersebut sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dari hasil observasi banyaknya kasus tersebut dikarenakan kelalaian karyawan dalam penggunaan atribut pelindung kerja, banyak karyawan yang mengabaikan penggunaan tersebut. Kemudian lingkungan kerja yang tidak nyaman seperti letak alat yang tidak sesuai, seperti pada ruangan terlihat digambar 1.1



Gambar 1.1 Lingkungan Kerja

ruang kerja yang sempit karena adanya troli yang tidak tertata rapi oleh setiap operator dapat menyebabkan karyawan saling menubruk, hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan kerja, pencahayaan yang kurang baik sehingga dengan durasi kerja 8 jam dengan pencahayaan yang kurang akan terasa sangat melelahkan bagi mata karyawan, ruangan di tempat produksi juga suhunya sangat tinggi sehingga membuat para karyawan lebih mudah berkeringat sehingga harus lebih sering membutuhkan air minum, dari faktor tersebut menyebabkan karyawan tidak fokus dan waktu terbuang, sehingga jumlah hasil tidak efisien berdasarkan tujuan, selain itu juga menyebabkan barang yang dihasilkan banyak yang cacat atau reject.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Electric Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilatar belakang oleh permasalahan diatas ialah:

1. Rendahnya pengawasan pemakaian alat pelindung diri
2. Kurangnya sarana prasarana
3. Suhu udara tinggi
4. Pencahayaan kurang baik
5. Target tidak tercapai
6. Tingginya barang reject

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tiga variabel yaitu, kinerja karyawan, lingkungan kerja, serta keselamatan kesehatan kerja pada PT Schneider Electric Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ialah:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT Schneider Electric Batam?
2. Apakah ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Schneider Electric Batam?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Schneider Electric Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Schneider Electric Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Schneider Electric Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja pada PT Schneider Electric Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini mampu memberi manfaat, ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi terutama dalam hal Sumber Daya Manusia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

- a. Untuk menambah wawasan tentang masalah yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja pada PT Schneider Electric Batam.
- b. Dapat mengetahui tentang berbagai jenis yang mempengaruhi lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja pada PT Schneider Electric Batam.
- c. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M), di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora di Universitas Putera Batam.

2. Bagi Institusi (UPB)

Untuk Informasi tambahan dan bahan masukan bagi mahasiswa yang melakukan studi tugas akhir dan studi jurnal lebih lanjut..

3. Bagi Perusahaan

- a. Untuk menentukan pengaruh lingkungan dan keselamatan kesehatan kerja karyawan yang sesuai dengan perusahaan sehingga tercipta suasana yang kondusif.

b. Dengan terciptanya suasana yang nyaman dan aman, maka secara langsung akan meningkatkan kinerja karyawannya.

4. Bagi Pihak Lain

a. Untuk digunakan manajer sebagai acuan untuk memodifikasi lingkungan kerja dan kesehatan serta keselamatan kerja terkait dengan kinerja karyawan.

b. Dapat memberikan pengetahuan tambahan dan informasi yang baru kepada pembaca.